

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Gambaran karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak pada usia 60 – 74 tahun sebanyak 69 responden (89,6%), jenis kelamin didapatkan paling banyak pada responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 43 responden (55,8%), tingkat pendidikan didapatkan paling banyak pada tingkat perguruan tinggi sebanyak 42 responden (52,4%), tempat tinggal didapatkan paling banyak tinggal bersama keluarga sebanyak 66 responden (85,7%), dan obat yang diminum paling banyak kombinasi amlodipin + candesartan sebanyak 51 responden (66,2%) pada pasien hipertensi lansia di RSUD Hasanuddin Damrah Bengkulu Selatan.
- b. Gambaran fungsi kognitif pada pasien hipertensi lansia di RSUD Hasanuddin Damrah Bengkulu Selatan sebanyak 56 responden (72,7%) pada kategori fungsi kognitif normal.
- c. Gambaran tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi kombinasi pada pasien hipertensi lansia di RSUD Hasanuddin Damrah Bengkulu Selatan sebanyak 63 responden (81,8%) pada kategori tidak patuh.
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi kombinasi pada pasien lanjut usia di RSUD Hasanuddin Damrah Bengkulu Selatan dengan nilai  $p\text{-value} = 0,008$  ( $p < 0,05$ ) dan hubungan tersebut memiliki arah korelasi positif dengan tingkat kekuatan hubungan rendah dengan nilai koefisien korelasi  $+0,299$ .

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Bagi Responden**

- a. Responden diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengobatan antihipertensi yang rutin dan sesuai dengan anjuran dokter.
- b. Responden diharapkan dapat aktif menjaga kesehatan kognitif dengan menjalani gaya hidup sehat, seperti pola makan seimbang, aktivitas fisik yang sesuai, dan stimulasi mental.

### **V.2.2 Saran Bagi Tempat Penelitian**

- a. Bagi RSUD Hasanuddin Damrah Bengkulu Selatan diharapkan dapat menyediakan program edukasi rutin bagi pasien dan keluarganya dan juga dapat memantau kepatuhan pasien, seperti pengingat jadwal obat melalui aplikasi atau kartu kontrol.
- b. Bagi RSUD Hasanuddin Damrah Bengkulu Selatan diharapkan dapat mengadakan pelatihan bagi tenaga medis mengenai cara mendeteksi dini gangguan kognitif pada lansia.

### **V.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dan menambahkan variabel lain, seperti pengukuran tekanan darah, dukungan keluarga atau kondisi sosial-ekonomi, yang dapat memengaruhi kepatuhan pasien.